**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) SEBAGAI KONSEP PEMBANGUNAN INDONESIA DALAM MENGHDAPI PERSAINGAN INVESTASI DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

**Oleh:**

**Arfan Zaelani**

**NPM. 132030005**

**Telah Diujikan Pada Tanggal**

**14 Juni 2017**

**Menyetujui,**

**Pembimbing**

**Dr. Ade Priangani, M.Si,**

**Mengetahui,**

**Dekan, Ketua,**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional**

**M. Budiana, S.IP., M.Si, Dr. Ade Priangani, M.Si,**

**HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar- benar hasil pekerjaan saya sendiri. Adapun semua referensi/ kutipan (baik kutipan langsung maupun tidak langsung ) dari hasil karya ilmiah orang lain tiap-tiap satunya telah saya sebutkan sumbernya sesuai etika ilmiah. Apabila dikemudian hari Skripsi ini terbukti hasil meniru/plagiat dan terbukti mencantumkan kutipan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, saya bersedia menerima sanksi penangguhan gelar kesarjanaan dan menerima sanksi dari lembaga yang berwenang

Bandung, 18 Mei 2017

Arfan Zaelani

NPM. 132030005

Moto

“KEBERHASILAN ADALAH KEMAMPUAN UNTUK MELEWATI DAN MENGATASI DARI SATU KEGAGALAN KE KEGAGALAN BERIKUTNYA TANPA KEHILANGAN SEMANGAT”. (**Winston Chuchill**)

**ABSTRAK**

Untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunana ekonomi yang merata diseluruh wilayah Indonesia, pada tahun 2009 pemerintah Indonesia mengeluarkan undang-undang nomor 39 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). KEK dikembangkan melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi dan berfungsi untuk menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dayasaing internasional. Secara prinsipel Indonesia cocok untuk menerapkan KEK. Salah satu karakteristik yang perlu dipenuhi oleh penerapan konsep KEK terdiri dari beberapa elemen, seperti: (1) Tersedianya bahan mentah *(row material),* (2) Infrastruktur pendukung, (3) Insentif kebijakan bagi para investor, (4) Mitra *stakeholder –* swasta atau BUMN*,* dan (5) Badan khusus untuk promosi. Namun, aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah persaingan antar negara anggota Asean. Dimana beberapa Negara tersebut juga menerapkan KEK sebagai model pembangunannya, seperti Malaysia, thailan dan Vietnam, Negara-negara tersebut juga menjadi daya tarik bagi para investor sebagai destinasi investasi di berbagai bidang (seperti pariwisata dan manufaktur). Lalu bagai mana kesiapan Indonesia untuk menarik investasi asing dalam upaya pembangunan KEK ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagai mana implementasi, efektifitas dan peluang Indonesia dalam menerapkan model pembangunan KEK untuk mempercepat pembangunan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Indonesia. Selanjutnya juga ingin mengetahau bagai mana persaingan investasi di negara-negara ASEAN. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran pada bidang ekonomi politik internasional khususnya pada pokok pembahasan yang sedang dibahas.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskripsi yang bertujuan untuk untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian dengan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti berusha untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena aktual seputar “penerapan model Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sebagai konsep pembangunan ekonomi di Indonesia, dalam upaya menghadapi persaingan investasi diera Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”.

Hasil dari penelitian ini adalah: Indonesia sangat berpeluang untuk mengembangkankan KEK, karena memilki potensi sumber daya alam yang melimpah dan diminati oleh investor. Namun tidak adanya *political will* dari kelembagaanuntuk mensukseskan pembangunan KEK. dari 11 KEK yang sudah diresmikn hanya ada 4 wilayah yang mempunyai badan administrator, hingga membuat lambat pembangunan KEK di setiap daerah karena sepinya minat investasi asing (FDI). badan administrator sangat penting dalam penyelenggaraan KEK, karena badan administrator tersebutlah yang memberikan kemudahan izin untuk menanamkan investasi di wilayah tersebut. *political will* pemerintah sngat diperlukan sebagai jaminan kepada para investor yang ingin menanamkan modalnya di kawasan ekonomi khusus atau sebagai dukungan pemerintah untuk mempermudah para investor sebagai fasilitator.

Kata kunci : Kawasan Ekonomi Khusus, Pembangunan Ekonomi, Ekonomi Politik Internasional, Investasi Asing, Masyarakat Ekonomi Asean, ASEAN

**ABSTRAC**

*To accelerate growth and equitable economic development throughout the territory of Indonesia, in 2009 the Indonesian government passed the law number 39 on Special Economic Zones (SEZ’s). SEZ is developed through the preparation of areas that have geo-economic advantages and geostrategy and serves to accommodate industrial activities, exports, imports, and other economic activities that have high economic value and international competitiveness. In principle, Indonesia is suitable to implement SEZ. One of the characteristics that needs to be fulfilled by applying the SEZ concept consists of several elements, such as: (1) Availability of row materials, (2) supporting infrastructure, (3) policy incentives for investors, (4) stakeholders - private partners or BUMN, and (5) Special Agency for promotion. However, another aspect to consider is competition among ASEAN member countries, Where some of these countries also apply SEZ as their development model, such as Malaysia, Thailand and Vietnam, these countries also attract investors as investment destinations in another sector (such as tourism and manufacturing Then how is the readiness of Indonesia to attract foreign direct investment in SEZ development efforts?*

*The purpose of this study is to know how the implementation, effectiveness and opportunities of Indonesia in applying the model of SEZ development to accelerate the economic development that is evenly distributed throughout the territory of Indonesia. Furthermore, also want to know how the competition of investment in ASEAN countries. While the benefits or usefulness of this research is expected to contribute thoughts on the field of international political economy, especially on the subject under discussion.*

*The method used in this study is a description that aims to to create a picture of the situation or events with fact-finding with appropriate interpretation. The researcher attempts to explain and describe the actual phenomena surrounding "the application of Special Economic Zones (SEZ) as a model of economic development in Indonesia, in the face of investment competition in the ASEAN Economic Community (AEC)".*

*The results of this study are: Indonesia is very likely to develop SEZ, because it has the potential of natural resources are abundant and attractive to investors. But there is no political will from institutional to succeed SEZ development. of the 11 SEZ that have diresmikn there are only 4 areas that have an administrator, as far as to slow the development of SEZ in each region due to the lack of foreign investment interest (FDI). administrators are very important in the implementation of SEZ, because it is the administrator who provides easy permission to invest in the region the political will of the government is needed as a guarantee to investors who want to invest in special economic zones or as government support to facilitate investors as facilitators.*

*Keywords: Special Economic Zone, Economic Development, International Political Economy, Foreign direct Investment, ASEAN Economic Community, ASEAN*

**ABSTRAK**

Kanggo mempercepat pertumbuhan sarta pembangunana ekonomi anu merata diseluruh wilayah Indonesia, dina warsih 2009 pamarentah Indonesia kaluron ulem-ulem nomer 39 tetang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). KEK dikembangkeun ngaliwatan penyiapan wewengkon anu ngabogaan kapinunjulan geoekonomi sarta geostrategi sarta boga fungsi kanggo nandean kagiatan industri,ekspor,impor,sarta kagiatan ekonomi sanes anu ngabogaan peunteun ekonomi luhur sarta dayasaing internasional. Sacara prinsipel Indonesia cocog dina nerapkeun KEK. salah sahiji karakteristik anu peryogi dipinuhan kanggo nerapken konsep KEK diwangun ti sababaraha elemen, sapertos: (1) Sadia na bahan atah (row material), (2) Infrastruktur pendukukung, (3) Insentif kawijakan kanggo para investor, (4) Mitra stakeholder-swasta atawa BUMN, sarta (5) badan husus kanggo promosi. Nanging,aspek sanes anu kedah ditimbangken nyaeta persaingan anteur nagara anggota Asean. Di mana sababaraha Nagara kasebat oge nerapkeun KEK minangka model pangwangunan na,sepertos Malaysia,thailan sarta Vietnam,Nagara-nagara kasebat oge barobah kaayaan tanagi kenyang kanggo para investor minangka destinasi investasi di sagala rupi widang (sepertos pariwisata sarta manufaktur). Kaliwat sapertos manten kesiapan Indonesia dina metot investasi kanggo ngembangkeun KEK ?

Tujuan dina panalungtikan ieu teh kanggo terang sapertos manten implementasi, efektifitas sarta kasempetan Indonesia dina nerapkeun model pangwangunan KEK kanggo mempercepat pangwangunan ekonomi anu merata di sakumna wilayah Indonesia. Selanjutnya oge hoyong terang sapertos manten persaingan investasi di Nagara-nagara ASEAN. Sedengkeun mangpaat atawa pamakean panalungtikan ieu dipambrih tiasa masihan sumbangan pamikiran dina widang ekonomi pulitik internasional hususna dina poko pembahasan anu kanggo dibahas.

Padika anu dipake panalungtikan ieu teh deskripsi anu boga tujuan kanggo kanggo midamel gambaran ngeunaan kaayaan atawa kajadian kalawan paneangan fakta kalawan interpretasi anu pas. Peneliti berusha kanggo ngeceskeun sarta ngagambarkeun fenomena-fenomena aktual seputar “penerapan model Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) minangka konsep pangwangunan ekonomi di Indonesia dina usaha nyanghareupan persaingan investasi dina zaman Msyarakat Ekonomi Asean (MEA)”

Hasil ti panalungtikan ieu teh Indonesia ngabogaan paluang kanggo ngkembangkeun KEK, margi ngagaduhan potensi asal tanagi alam anu langkung sae sarta diminati ku investor. Nanging henteu kitu kaayaanana *political will* ti kelembagaan kanggo ngasukseskeun pangwangunan KEK. ti 11 KEK anu atos diresmiken ngan aya 4 wilyah anu ngagaduhan awak administrator, dugi midamel alon pangwangunan KEK dina setiap wewengkon kerena sepi na minat investasi sejen (FDI). awak administrator peryogi pisan dina penyelenggaraan KEK, margi awak administrator eta anu mikeun gampangna widi kanggo menanamkeun investasi di wilayah kasebat. *political will* pamarentah diperlukeun pisan minangka jaminan ka para investor anu hoyong menanamkeun modal na di wewengkon ekonomi husus atawa minangka pangrojong pamarentah kanggo ngaganpangkeun para investor minangka fasilitator.

Sanggem konci : Wewengkon Ekonomi Husus, Pangwangunan Ekonomi, Ekonomi Pulitik Internasional, Investasi Sejen, Balarea Ekonomi Asean, ASEAN

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya sampai pada kita sekalian. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MODEL KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) SEBAGAI KONSEP PEMBANGUNAN INDONESIA DALAM MENGHDAPI PERSAINGAN INVESTASI DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat terakhir yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1), pada Jurursan Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Budiana, S.IP. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Dr. Ade Priangani, M.Si selaku ketua jurusan program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, yang juga pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Alif Oktavian, M.H selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung.
4. Bapak Tino Rila Sebayang, S.IP., M.Si. yang secara *de jure* bukan pembimbing saya, tapi secara *de facto* beliau dengan ikhlas membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Awang Munawar, M.Si dan Sylvia Windara ,S.IP., MA. selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukkan yang baik untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung yang telah menyalurkan pengetahuannya dengan baik sehingga menjadikan penulis lebih baik dalam pengetahuan.
7. Seluruh staf karyawan, tata usaha, dan staf perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
8. Tidak lupa pula penulis secara khusus mengucapkan rasa terimakasih kepada :
9. Kedua orang tua, bapak dan mamah tercinta, yang dengan ikhlas, penuh kasih sayang, dan tiada henti-hentinya selalu mendoakan, serta kesabarannya dalam mendidik saya.
10. Buat teman-teman terbaik Kodrat Nugraha, Dani Septian Haditama, dan Dio Muhammad Haikal. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan selalu ada untuk saya.
11. Buat semua rekan-rekan Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung terutama kelas A dan angkatan 2013.

Semoga amal ibadah, dorongan dan do’a yang telah diberikan kepada penulis dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah S.W.T, amin. Mohon maaf atas segala kekurangan yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis berharap, semoga penyusunan skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi rekan-rekan yang melakukan penyusunan skripsi sejenis. Tentunya sebagai manusia tidak pernah luput dari kesalahan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

**Wassalamu ‘Alaikum Wr. Wb.**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Identitas Diri

Nama : Arfan Zaelani

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 – 06 – 1995

Agama : Islam

Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara

Alamat : Jl. Cisitu Lama No 141a/154c, Rt.Oo1/Rw10, Kelurahan Dago, Kecmatan Coblong, Bandung. (40135)

No handphone : 085722972823

Email : [arfan.zaelani23@gmail.com](mailto:arfan.zaelani23@gmail.com)

Identita Orang Tua

Nama Ayah : Atjam Noerichwan

Alamat : Dusun Tangkolo Rt/Rw.011/003, Desa Srijaya, Kecamatan Tirtajaya, Karawang.

Pekerjaan : Wira Usaha

No Hand Phone : 0858 – 1119 – 3013

Nama Ibu : Cacih Juarsih

Alamat : Dusun Tangkolo Rt/Rw.011/003, Desa Srijaya, Kecamatan Tirtajaya, Karawang.

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No Hand Phone : 0838 – 9525 – 6768

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .................................................................................... i

LEMBAR PERNYATAAN ................................................................................... ii

MOTO ................................................................................................................... iii

ABSTRAK ............................................................................................................ iv

KATA PENGANTAR ........................................................................................... x

RIWAYAT HIDUP ............................................................................................ xiii

DAFTAR ISI………………………………………………..………………..… xiv

DAFTAR TABEL ............................................................................................... xvi

DAFTAR GAMBAR ......................................................................................... xvii

**BAB I PENDAHULUAN**……...…………….……….………………………..…1

1. LATAR BELAKANG MASALAH …….……...………………….…………1
2. IDENTIFIKASI MASALAH………………..……………...……………… 11
3. PEMBATASAN MASALAH……........………………..………………….. 12
4. RUMUSAN MASALAH …………………………………...……………... 12
5. TUJUAN DAN KEGUNAAN TELITIAN……………………..…………. 12
6. Tujuan penelitian…………….…………………………..……………… 12
7. Kegunaan penelitian……………..……...………………..………………13
8. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS……………………..……..13
9. Kerangka pemikiran…………...……..……………………..…………... 13
10. Hipotesis…………………………..…………………………………….. 26
11. Metode penelitian………………….....…………………………………….. 26
12. Metode penelitian………………….....…………………………………. 26
13. Metode deskriptif analisis………..……..…………………………..... 26
14. FARIABEL PENELITIN DAN OPRASIONALISASI VRIABEL……..… 28
15. Oprasionalisasi Vriabel dan Indikator………...………………………… 28
16. Skema kerangka teoritis…………..………..……………………......….. 29
17. TEKNIK PENGUMPULAN DATA…………………………………….… 29
18. Studi kepustakaan…………...……………..……………………………. 29
19. Teknik nalisis data……...………………………………..…………….... 30
20. Teknis analisis induksionis…………..…..……………………………… 30
21. LOKASI DAN LAMA PENELITIAN………………………………..….... 30
22. Lokasi penelitin……………...…………………………..…………….... 30
23. Lama penelitian…………………………………………..……………... 31
24. SISTEMTIKA PENULISAN………………………….…………………... 31

**BAB II. KEBIJKAN EKONOMI LUAR NEGERI INDONESIA MELALUI KERANGKA KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) DALAM UPAYA MANARIK MINAT INVESTASI ASING (FDI) …………………………....32**

* 1. Kebijakan ekonomi luar negeri Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) …………………………………...………..……32
  2. Rentetan Kebijakan Penanaman Modal Asing (FDI) ……..….………… 41
  3. Landasan hukum kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus……….……….. 50
  4. Potensi Indonesia untuk mendukung pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ……….…………………………………………………. 55

**BAB III PERSAINGAN NEGARA-NEGARA ASEAN DI SEKTOR INVESTASI DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) ….…. 61**

* 1. Sejarah terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) …...……….. 61
  2. Persaingan investasi di ASEAN …....…………………………………... 65
  3. Zonae konomi di ASEAN …………...……………………...………….. 83

**BAB IVKAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) SEBAGAI STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI TINGKAT PERSAINGAN NEGARA-NEGARA DI ASEAN……………………………………………...………….. 92**

* 1. Implementasi KEK dalam menghadapi persaingan investasi di ASEAN…………………………………………………………………..92
  2. Kendala Indonesia untuk membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)…………………………………………………………..…….…. 96
  3. Upaya Indonesia dalam membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)………………………………………………………………...... 100
  4. efektivitas Indonesia untuk membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)………………………………………...……………….……..… 103
  5. Pelung Indonesia dalam membangun Kawsan Ekonomi Khusus (KEK)………………………………………………………………….. 108

**BAB V KESIMPULAN……………………………………………………… 115**

**DAFTAR TABLE**

Tabel 1.1. Oprasionl Variable Dn Indikator ........................................................ 28 Tabel 2.1. Upaya Dalam Mencapai Masyarakat Ekonomi Asean(*Asean economic community blueprint* 2015) .................................................................................. 36 Tabel 2.2. Jumlah Wisatawan Mancanegar Yang Datang Ke Indonesia Dari Tahun 2009-2016 ............................................................................................................ 56 Tabel 2.3. Produksi perkebunan Indonesia tahun 2011-2015 (TON) .................. 57 Tabel 3.1. ASEAN : FDI Inflow 2009-2017(million of dollar) ............................82 Tabel 3.2. Tahapan Yang Telah Dicapai Dalam Pembangunan Ekonomi Oleh Negara-Negara Asean …………………………...……………………………... 85

Tabel 3.3. Kawasan Ekonomi Dan Tahap Pembangunan Berdaya Saing ……… 86 Tabel 4.1. Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia ................................................. 95 Tabel 4.2. Fasilitas fiskal di Kawasan Ekonomi Khusus ................................... 101 Tabel 4.3 RPJMN 2015-2019 untuk Mendukung Pembangunan kawasan Ekonomi Khusus ................................................................................................................ 102 Tabel 4.4. Aliran Investasi yang Masuk Ke Kawasn Ekonomi Khusus (KEK) diberbagai Wilayah Indonesia (triliun /miliar) Rupiah ……………………….. 105 Tabel 4.5. Produksi perkebunan Indonesia Tahun 2011-2015 (TON) ............... 115

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Tahapan Model Pembangunan Ekonomi (*Economic Zone*) ……….. 8

Gambar 1.2. Kerangka Teoritis John Ikenberry ................................................... 21

Gambar 1.3. Hubungan Kelembagaan Dalam Pengelolan Kawasan Ekonomi Khusus .................................................................................................................. 22

Gambar 1.4. Tahap Pembangunan Ekonomi Menurut Rostow ............................ 25

Gambar 2.1. Hubungan Kelembangaan Dalam PengelolanKawasan Ekonomi Khusus (KEK) ...................................................................................................... 37

Gambar 3.1. Empat Tahap Pembangunan Daya Saing Nasional ......................... 83